

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menyatakan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri, sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Penggunaan mesin dan alat kerja yang mendukung proses produksi berpotensi menimbulkan kebisingan. Kebisingan merupakan masalah yang sering dijumpai di banyak perusahaan besar saat ini. Kebisingan dapat menyebabkan berbagai gangguan, seperti gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan komunikasi, gangguan keseimbangan, dan kondisi ini juga dapat mengakibatkan gangguan pendengaran yang dikenal dengan *noise induce hearing loss* (Rimantho dan Cahyadi 2014). Gangguan pendengaran akibat bising atau *noise induce hearing loss* merupakan gangguan pendengaran yang timbul akibat paparan berulang dan lama bisa menahun yaitu setelah bekerja lebih dari sepuluh sampai lima belas tahun (Addina dalam Dewanty dan Sudarmaji 2015).

Jenis industri dengan paparan intensitas kebisingan yang tinggi salah satunya adalah industri konstruksi. Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak pada bidang konstruksi bangunan. PT WIKA Gedung Tbk dalam proses produksinya menggunakan mesin dan alat kerja selama 24 jam, sehingga memiliki intensitas kebisingan yang tinggi. Perseroan Terbatas (PT) WIKA Gedung Tbk sebagai perusahaan kontraktor tidak dapat lepas dari kegiatan perbaikan (*maintenance*) dan perakitan (*assembling*). Proses perbaikan dan perakitan juga didukung dengan proses pabrikasi. Pabrikasi merupakan suatu rangkaian pekerjaan dari beberapa komponen material dirangkai menjadi satu dengan pelaksanaan setahap demi setahap sampai menjadi suatu bentuk salah satu dari tipe-tipe konstruksi, sehingga dapat dipasang menjadi bentuk bangunan hingga selesai. Tahapan prosesnya meliputi *cutting*, *drilling*, *assembling*, *welding*, *finishing*, *marking*, dan *painting*. Setiap tahapan proses pabrikasi menimbulkan dampak bagi pekerja yaitu kebisingan. Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemetaan Kebisingan di Proyek Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) oleh PT Wijaya Karya (WIKI) Gedung”. Penelitian ini perlu dilakukan untuk menguraikan tingkat kebisingan dan pengendalian kebisingan di area proyek Revitalisasi TIM dan area pemukiman sekitar proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian meliputi:

1. Bagaimana pemetaan tingkat kebisingan di proyek Revitalisasi TIM oleh PT WIKI Gedung?
2. Apa saja pengendalian kebisingan terhadap kesehatan para pekerja dan masyarakat sekitar area proyek Revitalisasi TIM?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian di antaranya:

1. Mengidentifikasi pemetaan tingkat kebisingan di Proyek Revitalisasi TIM oleh PT WIKA Gedung.
2. Menguraikan pengendalian kebisingan terhadap kesehatan para pekerja dan masyarakat sekitar area proyek Revitalisasi TIM.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yaitu:

Pemetaan tingkat kebisingan di proyek Revitalisasi TIM oleh PT WIKA Gedung.

Pengendalian kebisingan terhadap kesehatan para pekerja dan masyarakat sekitar area proyek Revitalisasi TIM. Jarak proyek Revitalisasi TIM ke area pemukiman sekitar proyek adalah $\pm 10 - 15$ meter.

Peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.